

**PERAN MINYAK MINERAL HORTIKULTURA (HMO) DAN
KAOLIN PADA PERILAKU MAKAN DAN OVIPOSISI
*Diaphorina citri***

Oleh: Aloula Galuh Mehak
Dibimbing oleh: Mofit Eko Poerwanto

ABSTRAK

Jeruk menempati posisi ketiga sebagai buah yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia, dan memiliki peran penting dalam dunia komoditas buah. Produksi jeruk berfluktuasi selama satu dekade terakhir akibat penyakit *Citrus Vein Phloem Degeneration* (CVPD). Infeksi yang disebabkan oleh *Liberibacter asiaticus* melalui benih yang terkontaminasi atau oleh vektor serangga *Diaphorina citri*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kombinasi antara HMO dan kaolin terhadap perilaku makan dan oviposisi *D. citri* serta konsentrasi yang optimal untuk efek penolakannya. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan menggunakan kombinasi *Horticultural Mineral Oil* (HMO) dengan konsentrasi 0,5%, 1%, dan 2%, serta kaolin dengan konsentrasi 1%, 1,5%, dan 2%. Campuran konsentrasi HMO 2% dan kaolin 1,5% menunjukkan indeks penolak 0,27 setelah 12 jam dalam uji *non-choice*, dengan daya tahan yang efektif yang diamati pada hari pertama setelah aplikasi dan efek positif pada pertumbuhan tanaman dibandingkan dengan tanaman yang tidak diberi perlakuan. Uji choice test menunjukkan bahwa HMO 0,5% yang dikombinasikan dengan kaolin 1,5% menghasilkan jumlah rata-rata telur, nimfa, dan imago *D. citri* terendah, yang menunjukkan keefektifannya dalam mencegah oviposisi.

Kata kunci: Jeruk, CVPD, *Diaphorina citri*, HMO, kaolin, perilaku makan, oviposisi.